

**PERANCANGAN TAS MODULAR UNTUK WANITA
KARIER DENGAN MATERIAL UPCYCLE LIMBAH
PERCA KULIT**



**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN PRODUK
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2025**

**PERANCANGAN TAS MODULAR UNTUK WANITA
KARIER DENGAN MATERIAL UPCYCLE LIMBAH
PERCA KULIT**



Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa dan Desain
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang
Desain Produk
2025

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Berjudul:

PERANCANGAN TAS MODULAR UNTUK WANITA KARIER DENGAN MATERIAL UPCYCLE LIMBAH PERCA KULIT diajukan oleh Najmi Raja 2010182027, Program Studi S-1 Desain Produk, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui oleh Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal **12 Juni 2025**.

Pembimbing I Anggota

Endro Tri Susanto, S.Sn., M.Sn.

NIP. 196409211994031001

NIDN. 0021096402

Pembimbing II Anggota

Silvy B.A Candradewi, S.Ds., M.Ds.

NIP. 199408242022032024

NIDN. 0024089405

Cognate/ Ketua

Drs. Baskoro Suryo Banindro, M. Sn.

NIP. 196505221992031003

NIDN. 0022056503

Koordinator

Program Studi/Desain Produk

Endro Tri Susanto, S.Sn., M.Sn.

NIP. 196409211994031001

NIDN. 0021096402

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain
Institut Seni Indonesia Yogyakarta**


Muhammad Sholahuddin, S.Sn., M.T.
NIP. 197010191999031001
NIDN. 0019107005

Ketua Jurusan Desain


Setya Budi Astanto, S.Sn., M.Sn.

NIP. 197301292005011001

NIDN. 0029017304

**LEMBAR PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA**

Penulis menyatakan dengan sungguh bahwa tugas akhir yang berjudul **“PERANCANGAN TAS MODULAR UNTUK WANITA KARIER DENGAN MATERIAL UPCYCLE LIMBAH PERCA KULIT”** yang dibuat untuk memenuhi persyaratan menjadi Sarjana Desain pada Program Studi Desain Produk, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, sejauh yang penulis ketahui bukanlah merupakan hasil tiruan, publikasi dari skripsi, atau tugas akhir yang sudah dipublikasikan dan atau yang pernah digunakan untuk mendapatkan gelar kesarjanaan di Institut Seni Indonesia Yogyakarta maupun perguruan tinggi lainnya, kecuali bagian sumber informasinya dicantumkan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 12 Juni 2025.



Penulis,

Najmi Raja

NIM 2010182027

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulisan Tugas Akhir yang berjudul **“PERANCANGAN TAS MODULAR UNTUK WANITA KARIER DENGAN MATERIAL UPCYCLE LIMBAH PERCA KULIT”** dapat diselesaikan

Tugas Akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana S-1 dalam bidang Desain Produk di Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulis menyadari keterbatasan pengetahuan dan kemampuan sehingga masih terdapat banyak ketidaksempurnaan dalam penulisan Tugas Akhir ini. Atas segala kekurangan, penulis mengharapkan masukan, kritik, dan saran yang dapat membangun untuk menyempurnakan Tugas Akhir ini. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat untuk berbagai pihak.

Yogyakarta, 12 Juni 2025.



Penulis,

Najmi Raja

NIM 2010182027

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam proses penyelesaian penyusunan Tugas Akhir ini penulis telah mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan karunia dan rezekinya sehingga saya bisa menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan selamat, sehat, dan sentosa.
2. Endro Tri Susanto, S.Sn., M.Sn. selaku Ketua Program Studi Desain Produk Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan dosen pembimbing I yang telah memberikan banyak bimbingan dan motivasi dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
3. Silvy Bintang Ayu Candradewi, S.Ds., M.Ds. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
4. Almh. RA Sekartaji Suminto, S.Sn., M.Sn. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak bimbingan dan motivasi dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
5. Drs. Baskoro Suryo Banindro, M. Sn. Selaku *cognate*/penguji pada ujian Tugas Akhir yang telah memberikan banyak masukan dan wawasan baru dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
6. Seluruh staf Program Studi Desain Produk yang telah membantu selama proses penyusunan Tugas Akhir ini.
7. Ayahanda Edy Yusuf dan Ibunda Diana Ima Susanti yang selalu memberikan doa, motivasi dan dukungan dalam berbagai hal.
8. Teman-teman jurusan Desain Produk yang bersama-sama berjuang dan memberikan banyak bantuan, semangat, dan motivasi dalam proses penyusunan Tugas Akhir ini.

LEMBAR PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Penulis menyatakan bahwa Tugas Akhir Perancangan dengan judul **PERANCANGAN TAS MODULAR UNTUK WANITA KARIER DENGAN MATERIAL UPCYCLE LIMBAH PERCA KULIT** adalah sebuah karya tulis ilmiah yang didasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis. Perancangan ini adalah asli karya penulis dan dengan cara pengutipan yang sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku. Dengan ini penulis menyatakan persetujuan perancangan ini untuk dipublikasikan sebagai karya ilmiah.

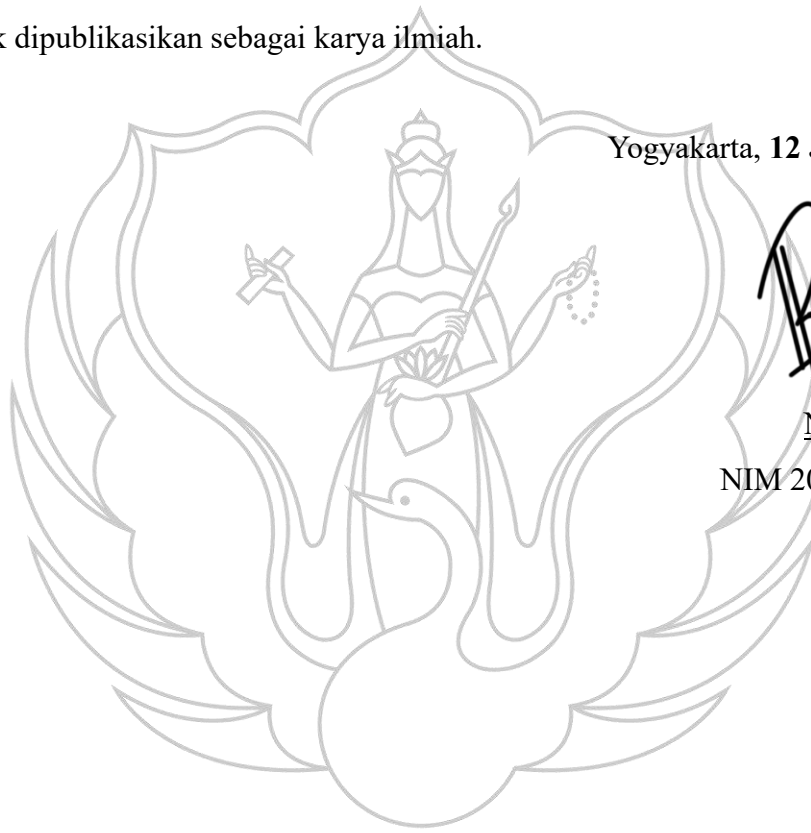
Yogyakarta, 12 Juni 2025.



Penulis,

Najmi Raja

NIM 2010182027



PERANCANGAN TAS MODULAR UNTUK WANITA KARIER DENGAN MATERIAL UPCYCLE LIMBAH PERCA KULIT

Najmi Raja

ABSTRAK

Di era modern yang menuntut mobilitas tinggi, wanita karier membutuhkan aksesoris fesyen yang tidak hanya menunjang penampilan profesional, tetapi juga fungsional dan selaras dengan nilai keberlanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk merancang tas modular inovatif dengan memanfaatkan limbah perca kulit sebagai material utama melalui pendekatan *upcycling*. Desain tas mengusung konsep modular dengan teknik *interlocking*, yang memungkinkan wanita karier menyesuaikan bentuk dan fungsi tas sesuai kebutuhan harian. Material yang digunakan berasal dari limbah produksi PT. Nandhi Radja Nusantara, berupa potongan kulit berukuran kecil dan tidak beraturan yang potensial untuk diolah sebagai komponen desain modular. Proses perancangan mengikuti metode *Design Thinking*. Hasil perancangan menunjukkan bahwa tas modular dapat memenuhi kebutuhan pengorganisasian barang secara efisien, dan merepresentasikan gaya hidup berkelanjutan yang mendukung etika desain dengan pengurangan limbah industri fesyen.

Kata Kunci : desain modular, *upcycle*, limbah perca kulit, wanita karier, fesyen berkelanjutan

MODULAR BAG DESIGN FOR CAREER WOMEN WITH UPCYCLED LEATHER SCRAP MATERIAL

Najmi Raja

ABSTRACT

In the modern era of high mobility, career women require fashion accessories that not only support a professional appearance but are also functional and aligned with sustainability values. This study aims to design an innovative modular bag utilizing leather offcuts as the primary material through an upcycling approach. The bag design adopts a modular concept with interlocking techniques, enabling career women to adjust the bag's form and function according to their daily needs. The materials used are production waste from PT. Nandhi Radja Nusantara, consisting of small and irregular leather scraps that hold potential for modular design components. The design process follows the Design Thinking methodology. The design outcomes indicate that the modular bag effectively addresses organizational needs while representing a sustainable lifestyle that supports design ethics through the reduction of fashion industry waste.

Keywords: *modular design, upcycle, leather scraps, career women, sustainable fashion*

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Tujuan dan Manfaat.....	5
BAB II TINJAUAN PERANCANGAN	7
A. Tinjauan Produk	7
B. Penelitian Terdahulu	8
C. Perancangan Terdahulu.....	17
D. Landasan Teori	19
BAB III METODE PERANCANGAN.....	54
A. Metode Perancangan	54
B. Tahapan Perancangan	57
C. Metode Pengumpulan Data	60
BAB IV PROSES KREATIF	80
A. <i>Design Problem Statement</i>	80
B. <i>Brief Design</i>	80
C. <i>Image/ Mood Board</i>	84
D. Kajian Material dan Gaya	87
E. Proses Desain.....	90
F. Branding	116
G. Biaya Produksi	120
BAB V KESIMPULAN	135
A. Simpulan	135
B. Saran Perancangan.....	135

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Modular Textiles by Mia Cullin	17
Gambar 2. 2 Modular Series by Galya Rosenfeld	17
Gambar 2. 3 Crafted System by Aurelie Tu	18
Gambar 2. 4 Byo Bags by Tommy Amibiyo	18
Gambar 2. 5 Hermes Kelly Handbag	20
Gambar 2. 6 YSL Le 37 Slingbag	20
Gambar 2. 7 Coach Market Leather Tote in Black	21
Gambar 2. 8 Pengukuran Tas	22
Gambar 2. 9 Anatomi Tas	23
Gambar 2. 10 Cocoon Shaped Garments by Kosuke Tsumura	26
Gambar 2. 11 Modular Module Application	27
Gambar 2. 12 Modular series based on equilateral triangles	28
Gambar 2. 13 Modular series based on equilateral triangles	29
Gambar 2. 14 Tesselasi Regular	30
Gambar 2. 15 Tesselasi Semi-Regular	31
Gambar 2. 16 Proses Produksi Kulit	35
Gambar 2. 17 Struktur Kulit	39
Gambar 2. 18 Leather Cutting Process	42
Gambar 2. 19 Leather Scraps Classification	43
Gambar 2. 20 Effect of Carrying The bag on Neck and Shoulder	46
Gambar 2. 21 Torso Physiology	46
Gambar 2. 22 The Impact of The Side Bag on The Spine	47
Gambar 2. 23 Balancing The Load on The Chest With The Back	47
Gambar 2. 24 Persamaan Golden Ratio	49
Gambar 2. 25 Golden Rectangle	49

Gambar 2. 26 Fibonacci Number Sequence.....	49
Gambar 2. 27 Maslow’s Hierarchy of Needs	50
Gambar 2. 28 David Berman – Do Good Design	52
Gambar 3. 1 Design Thinking Process.....	54
Gambar 3. 2 Tahapan Perancangan	57
Gambar 3. 3 Diagram Alir Tahapan Perancangan.....	58
Gambar 3. 4 Transkrip Responden 1	64
Gambar 3. 5 Transkrip Responden 2	64
Gambar 3. 6 Transkrip Responden 3.....	65
Gambar 3. 7 Transkrip Responden 4.....	65
Gambar 3. 8 Transkrip Responden 5	66
Gambar 3. 9 Transkrip Responden 6.....	66
Gambar 3. 10 Transkrip Responden 7.....	67
Gambar 3. 11 Transkrip Responden 8.....	67
Gambar 3. 12 Transkrip Responden 9.....	68
Gambar 3. 13 Transkrip Responden 8.....	68
Gambar 3. 14 Transkrip Responden 11	69
Gambar 3. 15 Diagram Budaya Berpakaian di Tempat Kerja.....	71
Gambar 3. 16 Diagram Pola Perilaku Penggunaan Tas	72
Gambar 3. 17 Diagram Kebutuhan dan Preferensi Tas.....	73
Gambar 3. 18 Diagram Material dan Keberlanjutan.....	74
Gambar 3. 19 Diagram Konsep Modular Pada Tas.....	75
Gambar 4. 1 Moodboard	84
Gambar 4. 2 Lifesyle Board	84
Gambar 4. 3 Styling Board.....	85
Gambar 4. 4 Usage Board	85

Gambar 4. 5 Material Board	86
Gambar 4. 6 Construction Board	86
Gambar 4. 7 Limbah Perca Kulit	87
Gambar 4. 8 Klasifikasi Limbah Perca Kulit	87
Gambar 4. 9 Gaya Fashion Kontemporer	88
Gambar 4. 10 Pattern Modul Tesselasi.....	89
Gambar 4. 11 Modul Triangle	91
Gambar 4. 12 Modul Square	91
Gambar 4. 13 Modul Pentagon	91
Gambar 4. 14 Modul Hexagon.....	92
Gambar 4. 15 Pengembangan Module	93
Gambar 4. 16 Variasi Modul	94
Gambar 4. 17 Tampak Atas Tata Letak Tas.....	98
Gambar 4. 18 Tampak Samping Tata Letak Tas.....	98
Gambar 4. 19 Lining Modular	99
Gambar 4. 20 Sekat Modular 1	100
Gambar 4. 21 Sekat Modular 2	100
Gambar 4. 22 Sekat Modular 3	101
Gambar 4. 23 Sekat Modular 4	101
Gambar 4. 24 Reka Visual Desain Bag Organizer	102
Gambar 4. 25 Reka Visual Eksplorasi Desain 1	103
Gambar 4. 26 Reka Visual Eksplorasi Desain 2	104
Gambar 4. 27 Desain Tote 1	105
Gambar 4. 28 Desain Tote 2.....	106
Gambar 4. 29 Desain Laptop Sleeve.....	107
Gambar 4. 30 Desain Sling Bag.....	108

Gambar 4. 31 Gambar Kerja 1	109
Gambar 4. 32 Gambar Kerja 2	110
Gambar 4. 33 Gambar Kerja 3	111
Gambar 4. 34 Gambar Kerja 4	112
Gambar 4. 35 Gambar Kerja 5	113
Gambar 4. 36 Gambar Kerja 6	114
Gambar 4. 37 Gambar Kerja	115
Gambar 4. 38 Logo	117
Gambar 4. 39 Brand Color	117
Gambar 4. 40 Font Style	117
Gambar 4. 41 Poster	118
Gambar 4. 42 Katalog	119
Gambar 4. 43 X-Banner	119
Gambar 4. 44 Packaging	119
Gambar 4. 45 Prototype Pheobe Modular Totebag	129
Gambar 4. 46 Prototype Rouge Modular Totebag	130
Gambar 4. 47 Prototype Jan Slingbag	131
Gambar 4. 48 Prototype Pame Laptop Sleeve	132
Gambar 4. 49 Prototype Tesse Modular Bag Organizer	132
Gambar 4. 50 Product Testing Prototype Pheobe Modular Totebag	133

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Matriks Literature Review	9
Tabel 4. 1 Analisis Design Brief	81
Tabel 4. 2 Matriks Analisis Modul	92
Tabel 4. 3 Analisis Volume	96
Tabel 4. 4 Daftar Biaya Bahan Baku Produksi	120
Tabel 4. 5 Daftar Biaya Jasa Produksi	120
Tabel 4. 6 Daftar Biaya Jasa Mesin	121
Tabel 4. 7 Daftar Biaya Alat Bantu Produksi	121
Tabel 4. 8 Harga Jual Satuan Produk 1	122
Tabel 4. 9 Harga Jual Satuan Produk 2	123
Tabel 4. 10 Harga Jual Satuan Produk 3	125
Tabel 4. 11 Harga Jual Satuan Produk 4	126
Tabel 4. 12 Harga Jual Satuan Produk 5	127
Tabel 4. 13 Katalog Harga Produk	128

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1, Lembar Konsep.....	140
Lampiran 2, Proses Produksi	142
Lampiran 3, Lembar Konsultasi.....	145
Lampiran 4, Daftar Pertanyaan Kuesioner.....	152
Lampiran 5, Biodata.....	155



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era globalisasi dan modernisasi saat ini, peran wanita dalam industri global semakin signifikan, tidak hanya di sektor tradisional tetapi juga di berbagai bidang yang sebelumnya didominasi oleh pria. Dengan peningkatan pendidikan dan kesempatan karier yang lebih luas, wanita kini memiliki akses yang lebih besar untuk mengembangkan potensinya. Wanita karir adalah istilah yang merujuk pada perempuan yang aktif bekerja dan mengembangkan profesinya di dunia kerja, baik di sektor formal maupun informal. Wanita karir merupakan wanita yang menekuni pekerjaan atau profesi yang memberikan penghasilan dan memungkinkan perkembangan dalam jabatan, peran, serta kepribadian, dengan dedikasi penuh untuk mencapai prestasi tinggi, baik dari segi gaji maupun aktualisasi diri. Umumnya, wanita karir bekerja di sektor publik yang memerlukan kemampuan dan keahlian khusus serta pendidikan tertentu (Utaminingsih et al., 2017).

Dalam menjalankan perannya, wanita karir sering menghadapi tuntutan untuk tampil profesional dan sesuai dengan standar perusahaan. Terutama wanita karir yang bekerja di bidang formal yang berhubungan dengan banyak orang dan klien, seperti bidang korporasi, bisnis, keuangan, hukum, pemerintahan, pendidikan, dan juga kesehatan. Wanita karir yang bekerja di bidang-bidang tersebut cenderung lebih memperhatikan etika busana dan penampilan agar terlihat nyaman dan percaya diri saat berhadapan dengan rekan bisnis. Hal ini bukan tanpa alasan, dengan penampilan yang menarik, seorang wanita karir tidak hanya memberikan citra profesional dalam pekerjaannya, tetapi juga mencerminkan kredibilitas, keahlian, dan keseriusannya dalam dunia kerja (Rukmawati & Dzulkarnain, 2015). Oleh karena itu, beberapa perusahaan menerapkan etika busana yang tidak hanya meningkatkan kepercayaan diri tetapi juga mencerminkan identitas individu dan status mereka. Etika busana ini mencakup pakaian seperti baju dan celana hingga aksesoris fesyen seperti sepatu, perhiasan, dan juga tas.

Tas bagi wanita karier bukan hanya esensial untuk penampilan dan kebutuhan kerja, tetapi juga berfungsi sebagai simbol prestise dan identitas profesional. Tas yang berkualitas dan *stylish* dapat menciptakan kesan positif dalam pertemuan bisnis dan interaksi dengan kolega atau klien, sehingga pemilihan tas yang tepat menjadi penting untuk menunjukkan status dan keseriusan dalam profesi. Dengan menggunakan tas yang sesuai dengan identitas dan standar profesional, wanita karier dapat merasa lebih percaya diri dan memenuhi kebutuhan untuk diterima serta dihargai dalam lingkungan kerja, yang merupakan bagian dari upaya mencapai aktualisasi diri (Colibri Research, 2020). Jenis tas yang umum digunakan oleh wanita karier adalah *handbag*, *slingbag*, dan *totebag*. Ketiga jenis tas tersebut dianggap lebih profesional serta sesuai dengan preferensi dan nilai perusahaan dibandingkan dengan *backpack*, yang sering kali dianggap kurang formal. Namun, meskipun terlihat elegan, tas-tas ini sering kali tidak cukup untuk menampung semua barang yang dibutuhkan, terutama bagi wanita dengan mobilitas tinggi.

Permasalahan utama yang sering dihadapi wanita dalam menggunakan tas adalah kurangnya struktur dan kompartemen yang terorganisir. Menurut Bella Corke, seorang desainer fesyen asal Melbourne, banyak wanita kesulitan menemukan barang dalam tas mereka karena desain yang tidak praktis. Hal ini diperkuat oleh survei yang dilakukan oleh Pilot Pen pada tahun 2017, yang menunjukkan bahwa sekitar 34,5% wanita menghabiskan setidaknya lima menit sehari untuk mencari barang dalam tas. Jika tas berukuran besar atau tidak tertata dengan baik, waktu pencarian ini bisa meningkat hingga 10 menit per hari (Afhariyan, 2017). Kondisi ini tentu berdampak pada produktivitas dan efisiensi kerja, mengingat waktu yang terbuang bisa digunakan untuk aktivitas yang lebih penting.

Solusi sementara yang sering digunakan oleh wanita karier dalam menghadapi hal tersebut adalah dengan membawa dua tas: satu untuk kebutuhan kantor dan satu untuk barang pribadi. Meskipun tampak praktis, kebiasaan ini justru menambah beban dan ketidaknyamanan. Selain itu, penggunaan lebih dari satu tas berkontribusi pada peningkatan limbah fesyen, terutama limbah kulit dari produksi tas tambahan. Menurut *The State of Fashion*

(2023), industri fesyen memproduksi 93 juta ton limbah setiap tahun, dengan 20% di antaranya berasal dari limbah produksi (McKinsey & Company & Business of Fashion, 2023).

Kondisi tersebut sedikit banyak mempengaruhi cara orang berpikir tentang lingkungan hidup serta memicu berkembangnya tren gaya hidup berkelanjutan. Menurut survei *Boston Consulting Group* di delapan negara, termasuk Indonesia, kesadaran masyarakat terhadap isu lingkungan meningkat setelah pandemi. Banyak orang kini lebih memperhatikan dampak konsumsi mereka dan berkomitmen untuk mengubah perilaku demi keberlanjutan lingkungan (Kachaner et al., 2020). Sejalan dengan berkembangnya tren gaya hidup berkelanjutan, konsumen kini semakin memilih produk yang ramah lingkungan karena menyadari dampaknya terhadap ekosistem. Dalam konteks Indonesia, Nielsen (2018) mencatat bahwa 64% konsumen tertarik membeli produk ramah lingkungan, angka yang lebih tinggi dibandingkan rata-rata global sebesar 55% (Natakoesoemah & Adiarsi, 2020).

Minat terhadap produk berkelanjutan diperkirakan akan terus meningkat, terutama dengan keterlibatan Generasi Milenial dan Gen Z dalam perekonomian. Survey yang dilakukan oleh *IDN Research Institute* menyatakan bahwa 68% Milenial Indonesia dan 82% Gen Z bersedia membayar lebih untuk produk ramah lingkungan. Hal ini menunjukkan bahwa tren keberlanjutan dalam industri fesyen semakin berkembang, mendorong merek-merek lokal untuk menerapkan prinsip keberlanjutan dalam strategi bisnis mereka (*IDN Research Institute*, 2024).

Salah satu praktik industri fesyen etis dan berkelanjutan yang berkembang saat ini adalah konsep desain *modular*. Dalam jurnal "*Modular Design in Fashion Industry*" dijelaskan bahwa desain *modular* adalah konsep yang membagi produk menjadi beberapa modul terpisah yang dapat digabungkan atau dipisahkan sesuai kebutuhan untuk membentuk sistem dengan fungsi tertentu (Li et al., 2018). Melalui konsep ini, produk dapat dipecah menjadi bagian-bagian terpisah, dengan setiap bagian berfungsi sebagai modul yang dapat direstrukturisasi sesuai kebutuhan yang bervariasi. Selain itu, konsep desain modular juga efektif dalam perancangan yang melibatkan

material berukuran kecil (Yuafni et al., 2022). Limbah perca kulit memiliki karakteristik yang sangat sesuai dengan konsep desain *modular*, dengan ukuran berkisar antara 10-20 cm, sehingga cocok sebagai komponen *modular*.

PT. Nandhi Radja Nusantara, sebagai salah satu produsen kulit di Indonesia yang menaungi beberapa brand aksesoris fesyen berbahan kulit, menghasilkan limbah perca kulit yang signifikan. Permasalahan limbah kulit di PT. Nandhi Radja Nusantara timbul akibat banyaknya limbah sisa produksi. Dalam konteks ini, upaya untuk mengurangi dampak lingkungan dapat dilakukan dengan mengintegrasikan prinsip desain berkelanjutan pada perancangan produk, khususnya tas wanita, dengan memanfaatkan limbah perca kulit.

Hingga kini, belum ada yang menciptakan ide untuk memanfaatkan konsep desain *modular* dalam menyelesaikan permasalahan organisasi barang bawaan pada tas wanita, sehingga hal ini dapat dianggap sebagai inovasi baru dalam pembuatan tas wanita. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat mengubah limbah perca kulit menjadi produk tas *modular* yang tidak hanya memenuhi kebutuhan wanita karier, tetapi juga mendukung gaya hidup berkelanjutan dan pilihan fesyen yang cerdas.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, didapati permasalahan yang dapat dirumuskan yaitu bagaimana rancangan tas kerja untuk wanita karier yang mampu memanfaatkan material limbah perca kulit dan mengatasi permasalahan pengorganisasian barang, melalui penerapan konsep desain modular?

C. Batasan Masalah

Untuk menjawab pertanyaan di atas, penetapan batasan masalah dilakukan untuk menyusutkan cakupan penelitian dan memastikan penelitian tersebut terfokus pada aspek-aspek yang relevan. Penelitian ini dibatasi pada hal-hal berikut:

1. Jenis tas yang akan dirancang adalah tas kerja wanita dengan konsep desain *modular* teknik *interlocking*.
2. Segmentasi pasar diperuntukkan kepada wanita karier berusia 21-30 tahun, dengan status sosial menengah ke atas serta memiliki ketertarikan pada fesyen dan isu lingkungan.
3. Material utama yang digunakan adalah limbah perca kulit yang berasal dari sisa produksi, khususnya dari proses pemotongan pola.
4. Material pendukung yang digunakan dalam produksi tas dibuat semata-mata menggunakan material limbah perca kulit.

D. Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dan manfaat yang ingin dicapai dalam perancangan ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan
 - a. Merancang tas kerja untuk wanita karier yang dapat memanfaatkan material limbah perca kulit sebagai upaya mendukung keberlanjutan dan pengurangan limbah fesyen.
 - b. Menghadirkan solusi desain tas yang mampu mengatasi permasalahan pengorganisasian barang, sehingga meningkatkan efisiensi dan kenyamanan dalam aktivitas kerja sehari-hari.
 - c. Menerapkan konsep desain modular untuk menciptakan tas yang fleksibel, fungsional, dan mudah disesuaikan dengan kebutuhan pengguna.

2. Manfaat

a. Bagi Penulis

- 1) Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam merancang produk fesyen berkelanjutan.
- 2) Memperoleh pengalaman praktis dalam menggabungkan aspek estetika, fungsionalitas, dan keberlanjutan dalam desain produk.

b. Bagi Masyarakat

- 1) Mempermudah akses terhadap tas wanita yang lebih efisien, menarik, dan ramah lingkungan.
- 2) Mendorong kesadaran tentang pentingnya daur ulang limbah industri dalam mendukung lingkungan yang berkelanjutan.
- 3) Menambah pilihan produk fesyen yang mempromosikan gaya hidup ramah lingkungan dan bertanggung jawab.

c. Bagi Institusi

- 1) Penulisan ini dapat digunakan sebagai tambahan literatur kepustakaan kampus sebagai bahan laporan lebih lanjut, referensi, serta data informasi mengenai perancangan perancangan aksesoris fesyen dengan konsep desain modular.
- 2) Hasil perancangan ini diharapkan mampu bermanfaat sebagai bahan pembelajaran dan referensi bagi peneliti berikutnya dalam melakukan penelitian atau perancangan yang memiliki topik yang serupa.